

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebijakan Zonasi Sekolah adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah pengkastaan dan ketimpangan dalam hal pemerataan kualitas pendidikan[1]. Akan tetapi dalam implementasinya terdapat beragam pro dan kontra yang sangat beragam dari berbagai lapisan masyarakat, ada yang menerima akan tetapi lebih banyak yang mempunyai persepsi negatif bahkan menolak kebijakan Zonasi[2][3]–[7].

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Analisis Sentimen terhadap persepsi masyarakat di Sosial Media Twitter tentang Kebijakan Zonasi Sekolah yang diberlakukan oleh pemerintah. Berdasarkan penelusuran pustaka masih sangat sedikit penelitian tentang Analisis Sentimen dengan topik Zonasi Sekolah. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya tentang Analisis sentimen kebijakan zonasi sekolah diantaranya adalah Analisis Data Argumen Tentang Penerapan Kebijakan Sistem Zonasi Pada Pendaftaran Sekolah Dengan Menggunakan K-Means Clustering[8], Analisis Spasial Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Dasar Negeri Berdasarkan Sistem Zonasi (Studi Kasus: Kecamatan Banyumanik)[9], dan Analisis Sentimen Publik Terhadap Sistem Zonasi Sekolah Menggunakan Data Twitter Dengan Metode Naïve Bayes Classification[10]

Penelitian dilakukan dengan Crawling data, Polarity, Preprocessing, Filtering, Feature Selection dan Processing data dilakukan dengan menggunakan Algoritma Artificial Neural Network(ANN).

Hasil penelitian menunjukkan persepsi masyarakat di Sosmed Twitter terhadap kebijakan zonasi sekolah mayoritas positif. Akurasi pada model ANN yang diperoleh cukup baik yaitu sebesar 52.13%. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemangku kebijakan, stakeholder dan masyarakat untuk lebih memperhatikan faktor persepsi masyarakat tentang kebijakan zonasi dan pengaruhnya terhadap pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini disusun sebagai berikut:

1. Persepsi dan opini masyarakat yang sangat sensitif, keras dan beragam terhadap Kebijakan Zonasi sekolah.
2. Masih sangat sedikitnya penelitian tentang analisis sentiment sosial media mengenai kebijakan zonasi sekolah.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan observasi dan interview di Dinas Pendidikan kabupaten Ponorogo.
2. Crawling data sosial media Twitter pada tanggal 1-16 November 2021.
3. Analisa data menggunakan Aplikasi Data Mining Rapidminer versi 9.10.001
4. Algoritma yang digunakan adalah *Artificial Neural Network(ANN)*

## 1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan algoritma *Artificial Neural Network(ANN)* untuk mengeksplorasi sentimen atau persepsi masyarakat terhadap kebijakan Zonasi sekolah.
2. Melakukan pengujian model ANN yang dihasilkan.

## 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. *Bagi Mahasiswa*

Dapat menambahkan ilmu dan pengalaman untuk mengeksplorasi sentiment masyarakat terhadap kebijakan zonasi sekolah dengan algoritma ANN dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

2. *Bagi Perguruan Tinggi*

Hasil dari penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai tambahan khazanah literatur dalam penerapan algoritma ANN dalam analisis sentimen terhadap kebijakan zonasi sekolah.

3. *Bagi Pemerintah*

Hasil dari penelitian ini pemerintah bisa menjadi rekomendasi untuk memperhatikan persepsi masyarakat yang beredar di dunia maya tentang kebijakan zonasi sekolah.

